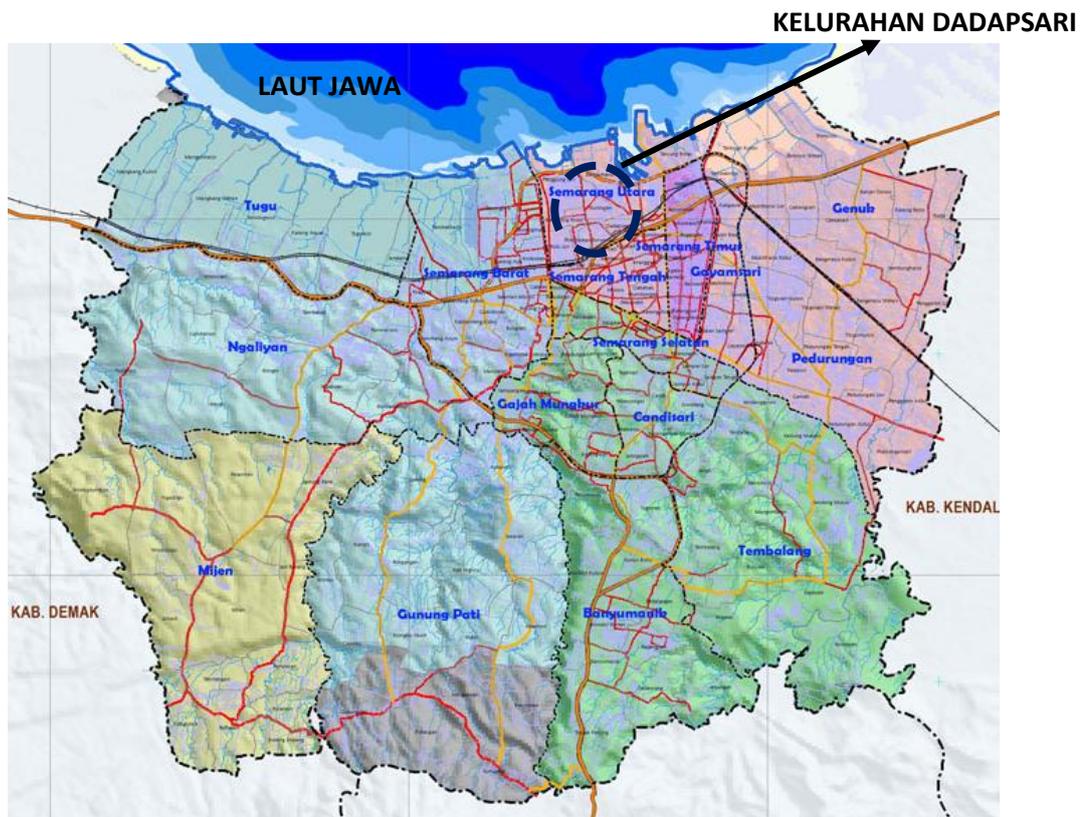


BAB IV

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kelurahan dadapsari merupakan bagian dari kecamatan semarang utara yang memiliki luas 81.243 Ha. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan laut jawa pada sebelah utara sehingga daerah ini memiliki suhu udara yang lebih panas, dengan suhu rata-rata 32°C.



Gambar 4.1 Lokasi kelurahan dadapsari

Sumber : diolah dari www.google.image.com

Secara administratif kelurahan dadapsari memiliki batasan wilayah sebagai berikut :

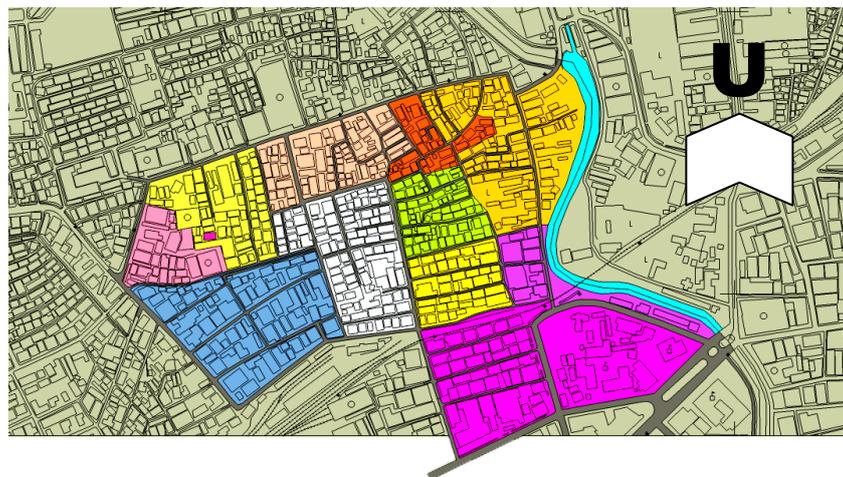
Sebelah utara : Kelurahan Kuningan

Sebelah selatan : Kelurahan Padansari

Sebelah timur : Kelurahan Bandarharjo

Sebelah barat : Kelurahan Purwosari

Kelurahan Dadapsari juga terbagi menjadi 10 RW yang sebagian besar wilayahnya difungsikan sebagai area permukiman. Berdasarkan data profil Kelurahan Dadapsari tahun 2014, bahwa 80.250 Ha adalah wilayah permukiman dari 81.243,32 Ha luas wilayah berdasarkan peruntukannya. Bila dilihat dari data ini memang sangat besar pemanfaatan lahan untuk permukiman pada daerah yang memiliki ketinggian 5 m dari permukaan laut.



Gambar 4.2 Peta Kelurahan Dadapsari

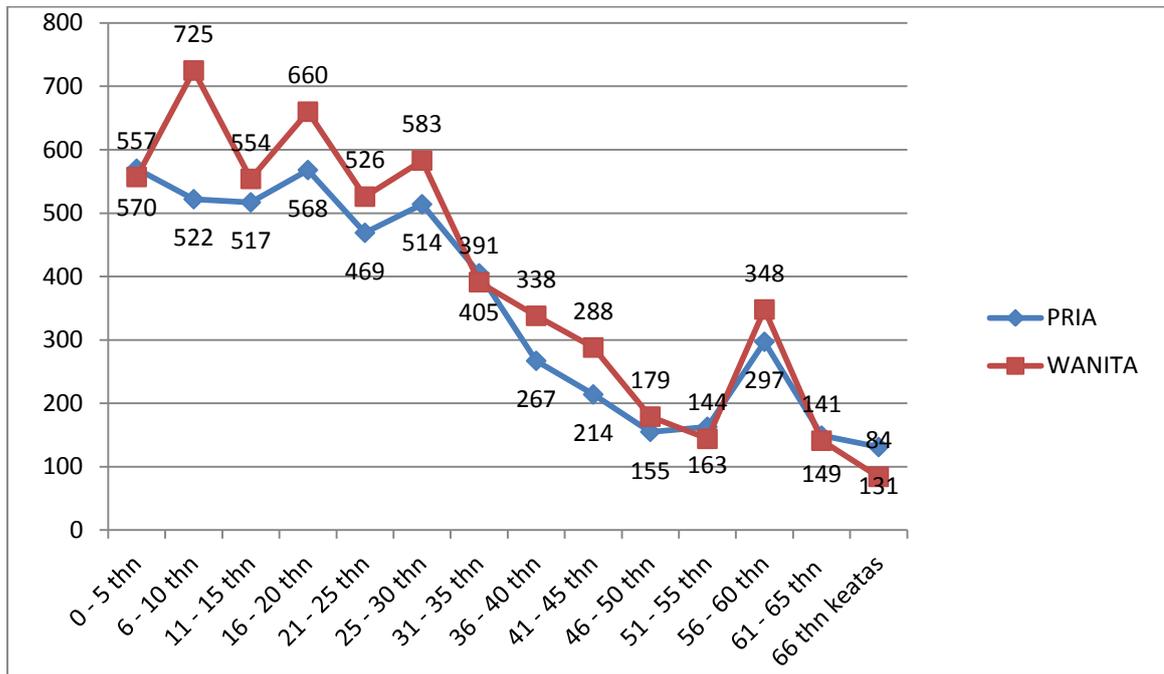
Sumber : Profil Desa Kelurahan Dadapsari tahun 2014

Topografi Kelurahan Dadapsari tergolong pada dataran rendah. Luas daerah yang memiliki kondisi rawan akan bahaya banjir seluas 88 Ha. Daerah yang memiliki bahaya akan banjir paling tinggi terdapat pada wilayah RW. IX yang dapat kita lihat pada gambar 4.2.

4.2 Kondisi Sosial Masyarakat

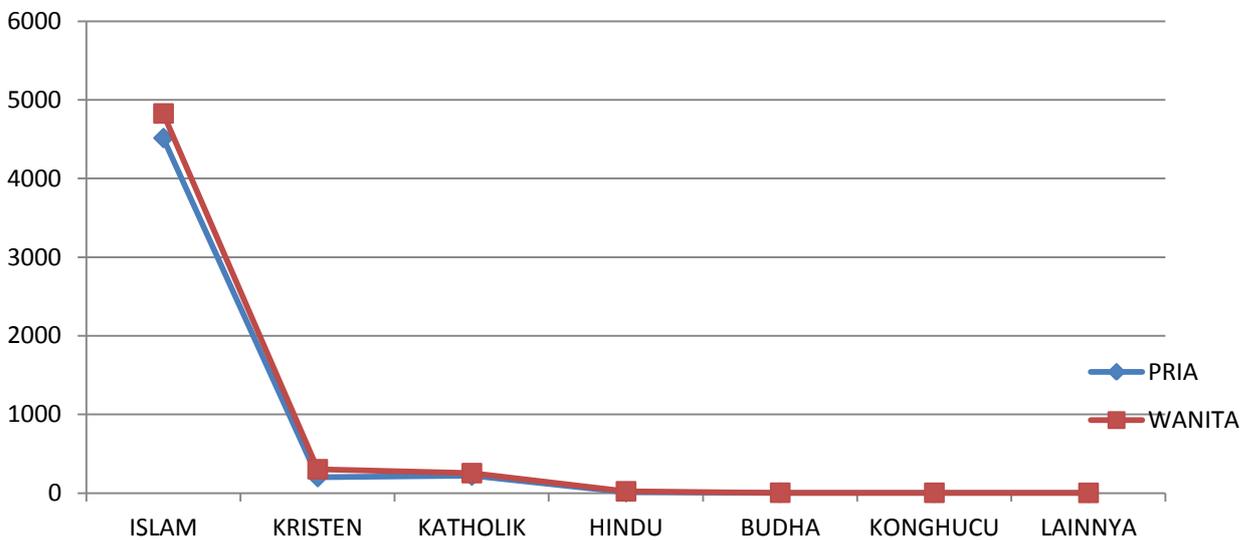
4.2.1 Data Kependudukan

Berdasarkan data dari Profil Desa Kelurahan Dadapsari tahun 2014, jumlah kepala keluarga pada kelurahan ini adalah 2.868 KK, dengan jumlah total seluruh penduduk 10.361 jiwa. Berdasarkan data tersebut laki-laki berjumlah 4.955 orang dan perempuan berjumlah 5.406 orang. Pada grafik 3.1 tentang pengelompokan penduduk Kelurahan Dadapsari berdasarkan usia dan jenis kelamin terlihat jika pada usia muda dan produktif lebih banyak dibanding jumlah penduduk berusia lanjut. Jumlah wanita selalu lebih banyak namun pebedaannya sangat kecil.



Grafik 4.1 Penduduk Kelurahan Dadapsari

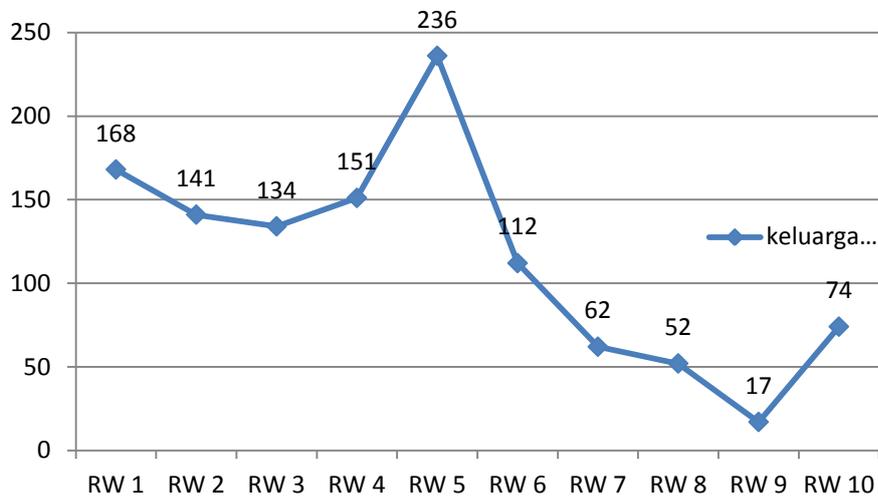
Sumber : Diolah dari Profil Desa Kelurahan Dadapsari tahun 2014



Grafik 4.2 Penduduk Kelurahan Dadapsari berdasarkan Agama

Sumber : Diolah dari Profil Desa Kelurahan Dadapsari tahun 2014

Pada grafik 3.2 merupakan gambaran penduduk berdasarkan agama yang dianut. Pada grafik tersebut terlihat jika penduduk yang lbih dominan beragama islam, namun agama lain juga ada dengan jumlah yang lebih sedikit. Hal ini membuktikan bahwa pada daerah ini memang terjadi alkulturasi budaya karena tempat bertmunya beberapa etnis pada masa lampau.



Grafik 3.3 Penduduk Kelurahan Dadapsari berdasarkan Kemiskinan
 Sumber : Diolah dari Profil Desa Kelurahan Dadapsari tahun 2014

Pada grafik 4.3 merupakan gambaran persebaran penduduk miskin yang berada pada Kelurahan Dadapsari. Pada grafik tersebut terlihat jika Rw 5 merupakan daerah yang memiliki keluarga miskin terbanyak. Sedangkan pada daerah yang lebih rawan banjir yakni Rw. 9 memiliki keluarga miskin yang lebih sedikit.

4.2.2 Data Keamanan

Data bidang keamanan ini dapat digunakan sebagai indikasi awal tingkat kenyamanan sosial masyarakat di Kelurahan Dadapsari. Hal ini dikarenakan menurut lawson bahwa ruang spasial harus memberikan rasa aman bagi penggunanya.

Tabel 4.1 Kejadian Kriminalitas
Sumber : Profil Kelurahan tahun 2014

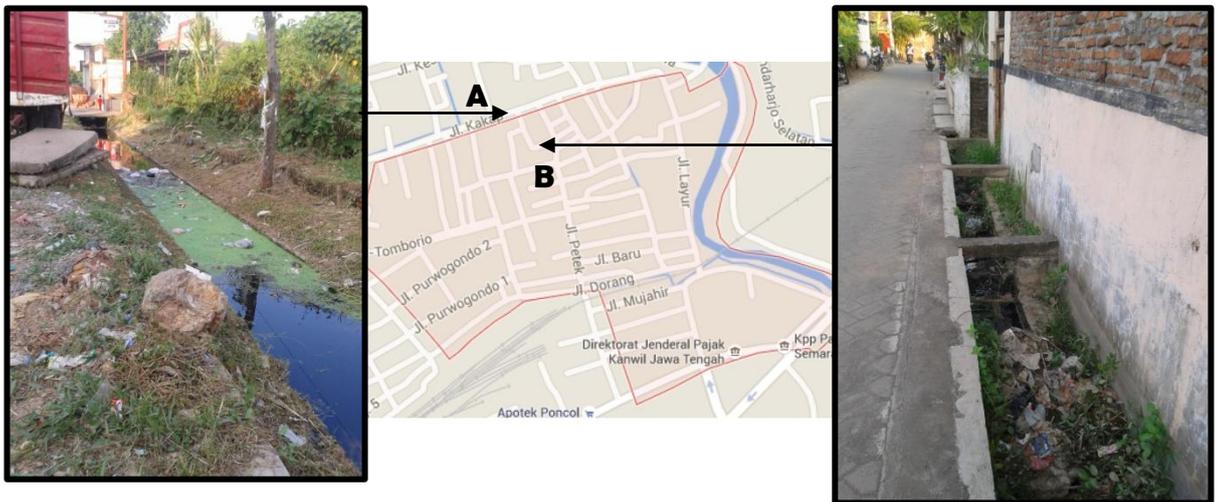
No	Jenis Kejadian	Banyak kejadian	Total Kerugian
1	Pencurian		Rp. 6.500.000
2	Perampokan	-	-
3	Pembunuhan	-	-
4	Pemeriksaan	-	-
5	Pelanggaran Narkotika	-	-
6	Lain-lain		Rp. 200.000

Tabel 4.2 Pembinaan Ketentraman dan Ketahanan Sipil
Sumber : Profil Kelurahan tahun 2014

No.	Jenis	Jumlah
1	Anggota Hansip/Linmas Kelurahan	42 orang
2	Anggota Menwa se Kelurahan	0 orang
3	Hansip/Linmas	3 orang
4	Bekas tahanan dan narapidana	0 buah

4.2 Kondisi Fisik

Pada permukiman yang ada di Kelurahan Dadapsari sudah memiliki saluran drainase pada lingkungan huniannya. Adapun jenisnya merupakan saluran pembuangan diatas tanah sehingga kita dapat melihat langsung kondisi saluran yang ada. Adapun kondisi saluran yang ada saat ini adalah sebagai berikut.



Gambar.4.3 Kondisi Saluran Drainase
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada gambar diatas dapat terlihat jelas bahwa terdapat genangan air pada saluran drainase , terutama pada titik A. Genangan air pada titik A bahkan sampai pada permukaan tetinggi dari saluran. Titik A merupakan saluran yang terdapat pada jalan kakap, saluran ini merupakan saluran dengan dimensi paling besar yang mengarahkan air langsung ke kali. Pada gambar diatas

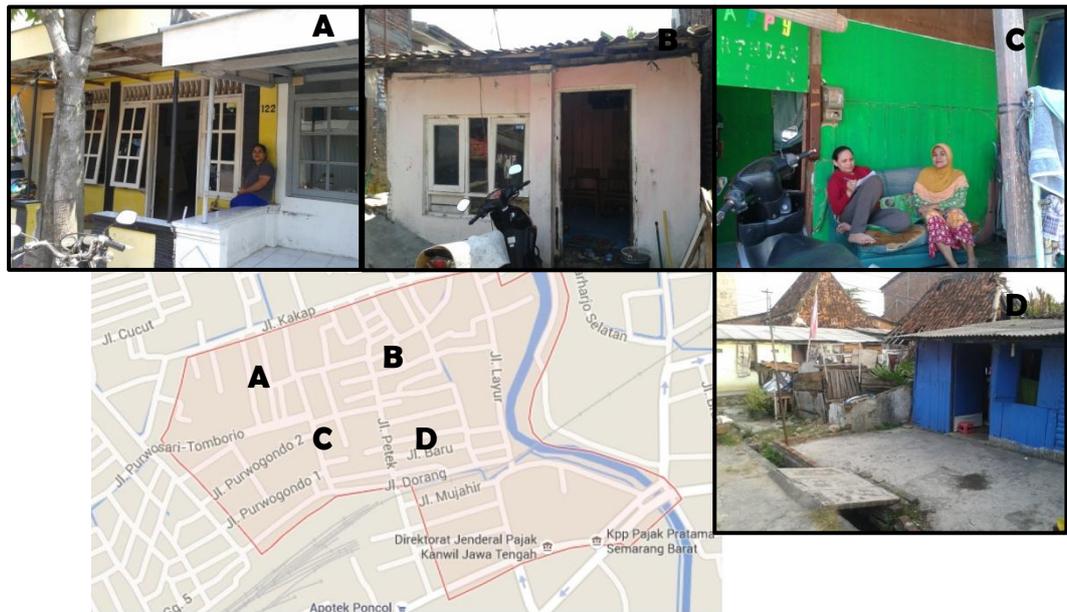
bahkan terlihat jika pada permukaan air terdapat tumbuhan hijau yang menandakan genangan air selalu stabil. Jenis saluran terbuka memang dengan ukuran yang lebih kecil yang terdapat pada Kelurahan Dadapsari kondisinya juga terdapat genangan air dengan intensitas yang lebih sedikit. Seperti yang tampak pada titik B dimana pada saluran juga terdapat sampah.



Gambar.4.4 Kondisi Jalan Lingkungan
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada gambar 4.3 terlihat bahwa jalan lingkungan yang ada pada kelurahan ini menggunakan paving blok. Berdasarkan pernyataan dari masyarakat penghuni bahwa jalan yang ada pada kelurahan ini selalu dilakukan penambahan tinggi permukaan jalan. Sehingga bila kita melihat gambar 4.3 pada titik B terlihat jika tinggi bangunan sangat dekat dengan permukaan jalan. Hal ini

disebabkan bangunan tersebut tidak mendapat perawatan dengan penambahan tinggi bangunan.



Gambar.4.5 Kondisi Bangunan
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada gambar 4.5 terlihat jika material bangunan yang digunakan ada yang bersifat permanen dan semi permanen. Pada contoh A dan B merupakan bangunan dengan dinding bata namun kondisi finishing yang berbeda. Pada contoh C dan D merupakan tampilan beberapa bangunan yang masih menggunakan bahan kayu.



Gambar.4.6 Kondisi kepadatan bangunan Bangunan
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada gambar 4.6 dapat kita lihat jika sudah tidak ada jarak antara bangunan. Bahkan pada gambar yang berada di sebelah kiri, jalan lingkungan tampak seperti lorong yang dibentuk oleh deretan hunian. Pada permukiman ini pemanfaatan lahan untuk bangunan sangat besar sehingga lahan untuk pekarangan sangat kecil bahkan ada yang tidak memiliki.



Gambar.4.7 Kegiatan Anak Bermain
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada gambar 4.7 terlihat kegiatan anak-anak yang bermain sepeda dan layangan di jalan. Sedangkan pada sisi sebelah kanan terlihat kegiatan anak-anak bermain badminton di jalan lingkungan. Tidak tersedianya ruang terbuka menjadi penyebab banyak kegiatan yang berlangsung di jalanan.



Gambar.4.8 Fasilitas Sosial
Sumber : dokumentasi pribadi

Pada gambar diatas merupakan beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan masyarakat penghuni di kelurahan Dadapsari. Pada gambar A dan B merupakan tempat peribadatan, karena

dahulu merupakan campuran dari beberapa etnis maka mereka membawa kepercayaan mereka masing-masing yang dapat kita lihat saat ini melalui bangunan yang ditinggalkan.

Pada gambar C merupakan kantor kelurahan, bangunan ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan penyuluhan atau pertemuan tertentu. Pada gambar D merupakan bangunan sekolah, sebagai sarana pendidikan untuk masyarakat sekitar. Berdasarkan data dari kelurahan, wilayah ini memiliki 3 buah paud, 2 taman kanak-kanak, 3 sekolah dasar, 1 SLTP, 1 buah SMU, 1 Akademi, dan 1 Perguruan tinggi. Sedangkan gambar E merupakan kondisi pasar yang menjadi salah satu pusat perekonomian. Dengan kategori pasar umum. Pada wilayah kelurahan juga terdapat 122 buah kios.